Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora (JAKADARA)
Vol. 02, No.01 April 2023
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index

Research Article e-ISSN: 2963-0924

INFLUENCE OF LIQUIDITY, SOLVENCY, AND PROFITABILITY ON SHARE PRICES OF BANKING LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2018-2021 PERIOD

PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021

Elisabeth Mardiana Ito Moi[1], Ni Luh Putu Sri Purnama P[2*], Rai Gina Artaningrum[3]

[1,2,3]Prodi Akuntansi, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(*)Corresponding Author: sripurnama@undhirabali.ac.id

Article info

Keywords:
Liquidity, Solvency, Profitability, and Stock Price

Abstract

This study aims to determine the effect of liquidity, solvency and profitability on the stock prices of banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2021. The financial ratios used in this study are CR, DER, and ROA. The object of this research uses banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. (IDX) in 2018-2021. The sample used in this study were 10 companies with 4 years of observation The data used in this study is secondary data published on the Indonesia Stock Exchange. The sampling method used purposive sampling based on specific criteria. Hypothesis testing in this study used multiple linear regressions. The results of this study indicated that partial liquidity has a positive effect on stock prices, partial solvency has a positive effect on stock prices, and partial profitability has a positive effect on stock prices. This shows that the better the liquidity, solvency, and profitability of a company, the higher the increase in stock prices.

Kata kunci:
Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Harga Saham

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap harga saham Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Rasio keuangan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah CR, DER, dan ROA. Objek penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (BEI) pada tahun 2018-2021. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan dengan pengamatan sebanyak 4 tahun. Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang sudah di publikasikan di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa likuiditas secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham, solvabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham, dan profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini menunjukan bahwa semakin baik likuiditas, solvabilitas dan prfitabilitas pada suatu perusahaan maka semakin tinggi peningkatan harga saham.

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup besar sehingga perekonomian juga semakin meningkat. Adanya pasar modal membantu

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora (JAKADARA)
Vol. 02, No.01 April 2023
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: 2963-0924

kebutuhan masyarakat akan dana pembiayaan dalam memulai usaha. Banyak pihak khususnya masyarakat umum maupun pebisnis yang tertarik untuk membeli produk yang ada dalam pasar modal antara lain yang berbentuk saham. Hal ini menuntut banyak perusahaan untuk mencari berbagai alternatif agar menghasilkan keuntungan dalam perusahaan. (Juliati 2015). Berkembangnya ekonomi dalam suatu negara juga di pengaruhi oleh kondisi perbankan. Sektor perbankan juga memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kegiatan pasar modal. Perbankan merupakan suatu lembaga yang menjadi faktor pemicu pergerakan ekonomi di seluruh sektor. Melalui pasar modal para investor mendapatkan tingkat keuntungan yang besar dari saham perbankan yang di kelola. Namun dalam kurun waktu yang singkat harga saham juga sering mengalami perubahaan. Penilaian harga saham juga dapat di tentukan dari baik buruknya peningkatan dalam suatu perusahaan di mana rotasi harga saham di lihat dari jumlah permintaan dan penawaran. (Ambarwati 2017)

Naik turunnya harga saham menggambarkan rendahnya nilai perusahaan bagi para investor. Setiap investor mengaharapkan keuntungan dari dana yang telah di tanamkan. investor bertujuan untuk mendapatkan deviden dan juga pendapatan capital gain yang menunjukan selisih antara harga investasi sekarang dengan yang sebelumnya. Untuk melakukan analisis fundamental para investor membutuhkan informasi yang akurat. di mana investasi yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki resiko yang cukup tinggi meskipun keuntungannya menjanjikan. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang di lihat oleh investor sebagai proses pengambilan keputusan seperti menjual, membeli ataupun menanam saham. Keuangan perusahaan juga dapat di analisis dari macam-macam rasio dan memperoleh informasi yang akurat. (Martin Pratama 2021)

Di awal tahun 2020 saham-saham besar di tanah air mengalami koreksi yang cukup besar. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kondisi pasar di Indonesia tidak terkecuali saham perbankan. Kondisi ini tidak dapat di prediksi sehingga likuiditas perbankan harus tetap di jaga. Sementara itu harga saham beberapa bank yang memilik asset yang cukup besar sangat menurun seiring anjloknya indeks harga saham gabungan (IHSG) dari dampak pandemi yg begitu luas. Pandemi covid-19 membawa dampak buruk bagi operasioanl perusahaan hingga mengalami penurunan yang sangat drastis pada laba suatu perusahaan hingga mengalami kerugian. Hal ini menunjukan sinyal yang negatif dari perusahaan kepada para investor hingga mengakibatkan harga saham perusahaan mengalami penurunan yang begitu signifikan. Terkoreksinya harga saham di sebapkan karena adanya pertumbuhan kredit yang lambat dan terjadi pada beberapa Bank di Indonesia. Hal memberikan dampak kerugian yang cukup besar pada suatu perusahaan dan kinerja keuangan menajadi usaha dalam mengevaluasi evektivitas perusahaan untuk menghasilkan laba kemudian memperbaiki kegiatan operasional perusahaan. Naik turunnya harga saham dapat di lihat dari kinerja keuangan. (Nurmasari, 2020)

Penurunan harga saham perbankan memberikan sinyal negatif kepada para investor hal ini di sebapkan karena pertumbuhan kredit yang melambat. Teori sinyal (*Signaling Theory*) menjelaskan bahwa yang mengirim informasi memberikan suatu isyarat berupa gambaran kondisi dalam suatu perusahaan yang berguna bagi pihak penerima. Informasi yang di berikan adalah sebagai pengumuman untuk memberikan sinyal bagi para investor dalam pengambilan suatu keputusan investasi. Bila pengumuman tersebut memberikan nilai positif maka pasar bisa beraksi pada saat pengumuman tersebut di terima. Permintaan saham yang banyak maka akan membuat harga saham kian meningkat. Profita bilitas yang tinggi menujukan prospek perusahaan yang baik. Sehingga investor merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat. Teori sinyal mempunyai kaitan yang erat dengan informasi laporan keuangan. (Brigham dan Houston 2015)

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora (JAKADARA)
Vol. 02, No.01 April 2023
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: 2963-0924

Sari (2021) menjelaskan bahwa likuiditas atau yang biasa di sebut dengan rasio modal kerja merupakan rasio yang di pakai dalam mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Dengan arti lain likuiditas dapat di gunakan untuk mengetahui dalam memenuhi kewajiban atau utang pada saat jatuh tempo. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas di artikan sebagai mampunya individu ataupun suatu perusahaan dalam membayar hutang menggunakan harta lancar yang di miliki. Pada penelitian ini likuiditas perusahaan di ukur dengan menggunakan rasio lancar *(current ratio*) di mana rasio ini menunjukan tentang bagaimana kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar dengan dengan memakai aktiva lancar.

Penelitian yang di lakukan Nafi'ah (2020) menjelaskan bahwa rasio Likuiditas yang di ukur dengan *Curent rattio* (CR) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. hal ini di tunjukan tentang semakin baik presentasi likuiditas yang di hasilkan maka minat investor untuk menanamkan modal dalam suatu perusahaan akan semakin tinggi. Penelitian lain yang di lakukan Siahaan (2021) menunjukan hasil yang berbeda bahwa *current rattio* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Yana et al (2020) berpendapat bahwa rasio solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang di pakai dalam mengukur sejauh mana aktiva perusahaan di biayai oleh utang. Dengan arti besarnya beban utang yang di tanggung perusahaan di bandingkan dengan aktivanya. Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka pajang apabila perusahaan di likuidasi. Rasio solvabilitas menunjukan akan adanya peningkatan harga saham dalam suatu perusahaan. Solvabilitas pada penelitian ini di proksikan dengan (*Debt to equity ratio*) Rasio ini menggambarkan tentang kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi segala kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka Panjang.

Penelitian yang di lakukan Sari dan Siahaan (2021) menjelaskan bahwa rasio Solvabilitas yang di ukur dengan *Debt to equity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini di sebapkan karena naik turunnya DER tidak mempengaruhi harga saham. Penelitian lain yang di lakukan oleh Afie Kurnia (2022) menunjukan hasil yang berbeda bahwa rasio Solvabilitas yang di proksikan dengan DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Rosmalasari (2017) menjelaskan bahwa rasio profitabilitas adalah mampunya suatu perusahaan dalam memperoleh laba, Sedangakan menurut Kasmir (2016:563) rasio prifitabilitas di gunakan dalam mengukur mampunya suatu perusahaan dalam memperoleh pendapatan dengan seluruh modal yang ada di dalamnya. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memproleh laba pada periode tertentu dengan tingkat penjualan, Asset dan modal saham. Rasio profitabilitas menunjukan kemampuan dalam suatu perusahaan dalam memperoleh laba pada tingkat penjualan modal saham dan asset tertentu selama periode yang di tentukan. Total aktiva suatu perusahan akan meningkatkan harga saham sehingga banyak investor akan semakin berminat untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

Penelitian yang di lakukan oleh Saraswati (2017) menjelaskan tentang rasio profitabilitas yang di proksikan dengan ROA berpengruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan. Penelitian lain yang di lakukan oleh Kurnia (2022) menunjukan hasil yang berbeda bahwa profitabilitas yang di proksikan dengan ROA memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Beberapa Penelitian menunjukan arah yang sejalan dengan teori dan membuktikan bahwa adanya pengaruh pada harga saham perbankan.

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora (JAKADARA)
Vol. 02, No.01 April 2023
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: 2963-0924

METODE

Penelitian ini menggunkan penelitian kuantitatif yang berupa angka. Dalam penelitian ini data kuantitatif di dapatkan dari data keuangan dan harga saham perusahaan yang lebih khususnya pada sektor perbankan tahun 2018-2021 yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling di mana pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sengaja di pilih untuk mewakili populasinya. Yang mana dari jumlah populasi yang ada di ambil 10 perusahaan sebgai sampel Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini di kumpulkan dengan menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi yang berupa catatan laporan keuangan. Penggunaan metode ini untuk memperoleh data laporan keuangan harga saham pada perbankan tahun 2018-2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang di lihat dari nili rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtiosis, dan skwness. Analisis ini merupakan teknik deskriptif yang membeikan informasi tentang data yang di miliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis.

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	40	55.62	918.41	357.1476	273.87531
Solvabilitas	40	361.02	662.60	534.2663	66.86771
Profitabilitas	40	.07	3.13	1.3675	.89120
Harga Saham	40	4.63	9.08	8.1599	.87656
Valid N (listwise)	40				

Variabel Likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 55,62 dan nilai maksimum sebesar 918,41 dengan nilai rata – rata sebesar 357,1476 dan nilai standar deviasi 273,87531. Nilai *mean* pada variabel Likuiditas lebih tinggi dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa rendahnya penyimpangan data. Variabel Solvabilitas memiliki nilai minimum sebesar 361,02 dan nilai maksimum sebesar 662,60 dengan nilai rata – rata sebesar 534,2663 dan nilai standar deviasi 66,86771. Nilai *mean* pada variabel Solvabilitas lebih tinggi dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa rendahnya penyimpangan data. Variabel Profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,07 dan nilai maksimum sebesar 3,13 dengan nilai rata – rata sebesar 1,3675 dan nilai standar deviasi 0,89120 Nilai *mean* pada variabel Profitabilitas lebih tinggi dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa rendahnya penyimpangan data. Variabel Harga Saham memiliki nilai minimum sebesar 4,63 dan nilai maksimum sebesar 9,08 dengan nilai rata – rata sebesar 8,1599 dan nilai standar deviasi 0,87656. Nilai *mean* pada variabel harga saham lebih tinggi dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa rendahnya penyimpangan data.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas data memiliki tujuan apakah dalam model regresi antara variabel dependen dan independen yang memiliki distribusi normal atau tidak. signifikan sebesar 0,53 > 0,05 sehingga dapat di simpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal. Uji Multikolinearitas ualam pengujian ini memiliki tujuan untuk menguji model regresi apakah model tersebut di temukan keberadaan korelasi pada variabel independent. dapat dijelaskan bahwa nilai *tolerance* masing – masing variabel independen lebih besar dari

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora (JAKADARA)
Vol. 02, No.01 April 2023
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: 2963-0924

0,10 dan nilai VIF yang semuanya kurang dari 10. Hal ini berarti dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas. Uji Autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji tentang suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t-1 (sebelumnya) autokorelasi dapat di gunakan dalam model regresi yang datanya *time series*. Berdasarkan persamaan uji autokorelasi diketahui nilai du = 1.689 dan nilai dl = 1.338 dengan persamaan uji autokorelasi du < dw < (4-du). Berdasarkan persamaan tersebut diketahui persamaan yang terbentuk adalah 1.689 < 1.740 < (4-du) 2.211. maka data tersebut terbebas dari uji autokorelasi. Uji Heteroskedastisitas memiliki bertujuan dalam menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual antara suatu pengamatan dengan pengamatan lain menggunakan model regresi. nilai signifikan dari seluruh variabel penelitian berada di atas 0,05. Dengan ini dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi asumsi heteroskedatisitas

Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.348	1.046		4.156	.000
	Likuiditas	.042	.004	.431	2.983	.004
	Solvabilitas	.005	.002	.405	2.951	.006
	Profitabilitas	.564	.137	.568	4.131	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan hasil regresi linear berganda pada Tabel 4.5 persamaan regresi yang dapat dibuat adalah sebagai berikut:

Y = 4,348 + 0,042Likuiditas + 0,005Solvabilitas + 0,582Profitabilitas

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Konstanta (β_0) Nilai konstanta yang di hasilkan adalah sebesar sebesar 4,348 yang berarti apabila ketiga variabel independen yaitu Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas diasumsikan konstan (bernilai 0), maka variabel dependen yaitu harga saham akan meningkat sebesar 4,348. Nilai koefisien regresi untuk variabel Likuiditas sebesar 0,042 berarti jika Likuiditas meningkat satu satuan, maka harga saham juga akan meningkat sebesar 0,042. Nilai koefisien regresi untuk variabel Solvabilitas sebesar 0,005 berarti jika Solvabilitas meningkat satu satuan, maka harga saham juga akan meningkat sebesar 0.005. Nilai koefisien regresi untuk variabel Profitabilitas sebesar 0,564 berarti jika Profitabilitas meningkat satu satuan, maka harga saham akan meningkat sebesar 0.564.

Uji F (Uji Kelayakan Model)

Menurut Gozali (2016) uji kelayakan model atau T *test* menghasilkan hitung dengan tingkat signifikasi tertentu. pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel ANOVA, apabila nilai signifikansi f ≤ α (0,05), maka model ini di katakan layak atau variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Hasil uji F pada penelitian ini di lihat pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Hassil analisis regresi Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regession	11.606	3	3.869	7.586	.000 [b]
Residual	18.360	36	.510		
Total	29.966	39			

Sumber: Data Diolah,.2022

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora (JAKADARA)
Vol. 02, No.01 April 2023
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: 2963-0924

Berdasarkan hasil Tabel 2 di atas dapat dilihat nilai sig sebesar 0,000 di mana nilai tersebut lebih kecil dari pada nilai signifikansi 5% atau 0,05, sehingga dapat di katakan bahwa model regresi tersebut memenuhi uji kelayakan model.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa regresi sebesar 0,042 dengan signifikansi sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham perbankan. Dari hasil pengujian dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Hal ini menunjukan jika Likuiditas meningkat, maka harga saham juga akan meningkat.

Likuiditas menggambarkan di mana kemampuan suatu perusahaan dalam dalam membayar utang jangka pendeknya di mana jika perusahaan mampu memenuhi kewajiban yang di miliki maka perusahaan di katakan likuid, jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya maka di katakan ilikuid. Di mana likuiditas merupakan faktor yang mendorong terjadinya perubahan harga saham, Jika suatu perusahaan memiliki likuiditas tinggi maka akan di minati oleh investor dan akan berpengaruh terhadap kenaikan saham karena bertambahnya permintaan. Investor akan terus meminati saham jika saham tersebut mengalami peningkatan dan bersifat aman. Teory sinyal menghubungkan informasi kepada para investor untuk mengambil keputusa n dalam berinvestasi. Hubungan teory sinyal dengan likuiditas yang menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik akan memberikan sinyal positif berupa informasi yang baik kepada para investor. Pertumbuhan perusahaan yang baik juga akan berdampak pada peningkatan harga saham. Tentunya ini dapat di jadikan sinyal untuk para investor dalam mempertimbangkan penanaman saham pada suatu perusahaan sesuai apa yang di harapkan.

Hasil ini didukung Penelitian yang di lakukan oleh Kurnia dan Djawoto (2022) menunjukan bahawa rasio likuiditas yang di proksikan dengan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, penelitian lain yang di lakukan oleh Noviah (2018) menunjukan rasio likuiditas yang di proksikan dengan likuiditas juga berpengaruh positif, kemudian penelitan yang di lakukan oleh Madha (2021) menunjukan hasil yang sama likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa koefisien regresi sebesar 0,005 dengan signifikansi sebesar 0,006 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham perbankan. Dari hasil pengujian dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Hal ini menunjukan jika Solvabilitas meningkat, maka harga saham juga akan meningkat.

Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukan tentang kemampuan dalam suatu perusahaan untuk melunasi hutang dan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang menggunakan aktiva atau modal sebagai jaminan yang di miliki baik dalam bentuk jangka Panjang maupun jangka pendek yang masuk dalam sektor perbankan. Dalam penelitian ini alat ukur solvabilitas menggunakan *Debt to equity ratio*. Rasio ini di pakai untuk mengukur perbandingan antara total modal denga total aktiva (Kasmir,2021:166). teory sinyal berperan dalam memberikan pengumuman berupa informasi kepada para investor dalam mengambil keputusan berinvestasi. Solvabilitas dalam teory sinyal menyatakan jika semakin tinggi tingkat hutang dalam perusahaan maka resiko yang di tanggung perusahaan akan semakin besar pula. Hal ini menjadi sinyal buruk untuk para investor dalam berinvestasi karena profitabilitas perusahaan yang sangat menurun. Sebaliknya kurangnya hutang perusahaan maka laba yang di peroleh semkin tinggi.

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora (JAKADARA)
Vol. 02, No.01 April 2023
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: 2963-0924

Penelitaian yang di lakukan oleh Sinaga (2019) menunjukan bahwa rasio Solvabilitas yang di proksikan *Debt to equity* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian lain yang di lakukan oleh Djowoto (2022) menunjukan hasil yang sama di mana rasio solvabilitas yang di proksikan dengan *Debt to equity* berpengauh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan dan penelitian yang di lakukan oleh Madha (2021) berpengaruh terhadap harga saham perbankan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa bahwa koefisien regresi sebesar 0,564 dengan signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Dan dari hasil pengujian dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Hal ini menunjukan jika Profitabilitas mengalami peningkatan, maka harga saham juga semakin meningkat.

Profitabilitas adalah rasio yang membandingkan tentang kemampuan dalam suatu perusahaan dalam memperoleh laba dari beberapa keuntungan yang berkaitan dalam penjualan, ekuitas serta asset neraca, dalam periode waktu tertentu dan dengan menggunakan dasar pengukukuran tertentu yang masuk dalam sektor perbankan. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas dapat di ukur dengan menggunakan *Return on asset* di mana rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba sehigga semakin besar profitabilitas menunjukan semakin efektif perusahaan dalam menggunakan total aktiva (Harahap 2013:305). Hubungan teory sinyal dengan profitabilitas adalah dengan memuat informasi yang menunjukan apabila perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi merupakan gambaran kinerja yang baik serta kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh pendapatan. Maka dapat di katakan sinyal yang di berikan sangat baik bagi para investor untuk berinvestasi berupa saham. tingginya profitabilitas pada suatu perusahaan menunjukan prospek perusahaan tersebut baik sehingga investor merespon sinyal tersebut dan nilai suatu perusahaan tersebut juga meningkat.

Penelitian yang di lakukan oleh Fransiska dan Khuzaini (2021) menunjukan bahwa rasio profitablititas yang di proksikan dengan ROA berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. Penelitian lain yang di lakukan oleh Astuti (2020) menunjukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham perbankan sedangakan penelitian yang di lakukan oleh Saraswati (2017) juga menunjukan hasil yang sama di mana rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan.

SIMPULAN

Likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Hal ini menunjukan jika Likuiditas meningkat, maka harga saham juga akan mengalami peningkatan. Solvabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Hal ini menunjukan jika solvabilitas meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Hal ini menunjukan jika Profitabilitas meningkat, maka harga saham juga akan megalami peningkatan. Untuk penelitian berikutnya diharapkan untuk meneliti dan mengkaji lebih luas lagi mengenai faktor-faktor berbeda yang tidak di teliti dalam penelitian ini dan dapat mempengaruhi harga saham. Penelitian berikutnya baiknya menggunakan sektor yang berbeda dan menggunakan sampel yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati Popy, 2017, "Pengaruh NPM dan ROE Terhadap Harga Saham", Journal Nosiness Managemen And Entrepeneurship, Vol. 1 No. 2

Brigham dan Houston. 2013. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 10. Jakarta: Salemba Empa

Fransisca, Livia Yuni, and Khuzaini Khuzaini. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)* 10.4 (2021).

Harahap, Sofyan Syafri. 2013. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 11. Jakarta: Rajawali Pers.

Juliati, Yenni Samri. "Peranan pasar modal dalam perekonomian negara." *HUMAN FALAH: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 2.1 (2015): 95-112.

Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada

Kurnia, S. A., & Djawoto, D. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, *11*(2).

Martin Pratama . (2021). Naik Turunnya Harga Saham Dalam Suatu Perusahaan. Jakarta.

Nafi'ah, D. (2020). *Pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas terhadap harga saham: Studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ45* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Nurmasari, I. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi). Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi). 3(3), 230-236. (Terakreditasi Sinta 5)

Rosmalasari, T. D. (2017). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Agroindustri Go Publik Sebelum Dan Pada Masa Krisis. Jurnal Ilmiah GEMA EKONOMI, 3(2 Agustus), 393–400.

Saraswati, Vania. "Pengaruh debt equity ratio (DER), return on assets (ROA), dan current ratio (CR) terhadap harga saham di industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014." *SKRIPSI-2017* (2017).

Sari, Erlyana Tanjung. "Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019." *Jurnal Pusdansi* 1.2 (2021).

Siahaan, Hasna Hidayah. *Analisis Kinerja Bank BCA Syariah Berdasarkan Metode RGEC Dan Islamicity Performance Index*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021.

Sinaga, R. A. (2019). Pengaruh Der Dan Roe Terhadap Harga Saham Pada Pt Bank Bri. Tbk Periode 2015-2018.

Yana, Sari. "Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019." *Jurnal Pusdansi* 1.2 (2020).